

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karyawan adalah aset yang berharga bagi perusahaan. Sebagai aset, karyawan harus bisa dikelola dan diperlakukan dengan baik agar tetap bisa membantu kemajuan lebih kepada organisasi atau perusahaan. Pengelolaan organisasi bisa dikatakan baik, ditentukan dari kegiatan bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, organisasi atau perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya manusia atau karyawan yang dimiliki dengan baik demi kelangsungan hidup dan kemajuan organisasi atau perusahaan. Meskipun mengolah sumber daya manusia atau karyawan bukanlah hal yang mudah, karena karyawan tidak dapat dan tidak boleh disamakan dengan alat atau mesin pabrik yang sparepartnya bisa diganti sewaktu-waktu saat ada kerusakan.

Didalam era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, dunia bisnis dituntut menciptakan kinerja karyawan yang tinggi untuk pengembangan perusahaan dan harus mampu membangun dan meningkatkan kinerja dalam lingkungannya. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mengingat semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, Perusahaan dituntut harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lain.

Perkembangan dan kemajuan suatu organisasi tidak dapat dipungkiri jika faktor kualitas manajemen kinerja menjadi pengaruh sebagai pendorong yang

mampu memberi kecepatan kemajuan organisasi. Kualitas kinerja yang baik tidak dapat diperoleh dengan mudah, semua itu harus dilakukan dengan kerja keras dan kedisiplinan yang tinggi baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Amstron dan Baron 1998, mengatakan “kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi”.

Menurut Fahmi, (2010:2) “kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis suatu organisasi”. Perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya harus mempertimbangkan beberapa faktor antara lain kesehatan dan kesehatan kerja.

Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja dengan kinerja karyawan sangat menentukan kemajuan perusahaan, karena kondisi pekerja yang maksimal akan mempengaruhi hasil kinerjanya, terlebih perusahaan memberikan kenyamanan, jaminan keselamatan, dan fasilitas yang memadai dapat membuat pekerja dengan tenang mengerjakan tanggung jawabnya. Kesadaran perusahaan untuk pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan masih sangat rendah. Perusahaan menganggap hal tersebut adalah resiko yang harus ditanggung karyawan. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu dan perkembangan jaman bidang manajemen personalia yang menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dewasa ini sudah semakin bagus, karena manajemen perusahaan jaman sekarang sudah lebih mengutamakan kesejahteraan karyawannya. dewasa ini pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan ini selalu diperhatikan, terlebih oleh perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat kecelakaan yang

sangat tinggi, mengingat pula keselamatan kerja merupakan Hak Asasi Manusia (HAM). Untuk itu, kesadaran mengenai pentingnya keselamatan harus selalu digugah dan diingatkan untuk karyawan terlebih lagi dibagian lapangan.

Untuk menciptakan kondisi dan situasi yang aman dan nyaman di tempat kerja, setiap perusahaan perlu menyediakan fasilitas yang memadai bagi para pekerjanya, untuk melindungi keselamatan fisik dan mental mereka dari kecelakaan dan sakit akibat pekerjaan yang mereka lakukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yaitu mengikuti standart Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk karyawan. "Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) amat berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan memiliki jangkauan berupa terciptanya masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, serta efisien dan produktif" (Komang 2012:95).

Menurut Suparyadi(2015:398) "Keselamatan kerja dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi di man karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dengan terbebas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan sehingga mereka merasa tidak khawatir akan mengalami kecelakaan". Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja harus menjadi suatu mindset dikalangan para pekerja. Perhatian terhadap keselamatan kerja pada mulanya lebih menekankan pada perlindungan pekerja dari kerugian atau luka yang disebabkan oleh kecelakaan akibat kerja. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan mulai memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dalam arti luas yaitu terbebasnya pekerja dari kesakitan fisik maupun psikis. Kepahaman dan realisasi keselamatan kerja sangatlah diperlukan, karena hal ini menyangkut perlindungan tenaga kerja untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

"Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi fisik, mental, dan sosial dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan pada waktu melaksanakan suatu pekerjaan"(Suparyadi 2015:398). Pandangan pada kesehatan kerja pada awalnya mungkin lebih menekankan pada keselamatan kerja, kemudian seiring berjalannya waktu dan perkembangan jaman perusahaan mulai memperhatikan kesehatan karyawan dalam arti luas yaitu terbebasnya pekerjaan dari kesakitan fisik, mental, maupun psikis. Oleh sebab itu perusahaan perlu memberikan suatu jaminan akibat kecelakaan dan penyakit kerja. Karena dengan menjamin kesehatan dan keselamatan kerja, kinerja karyawan akan secara otomatis meningkat dikarenakan mereka akan lebih nyaman dalam bekerja dan bersemangat lagi mencapai tujuan organisasi.

Hal yang krusial yang dapat dianggap sebagai tolak ukur dari keberhasilan manajemen sumber daya manusia adalah hal kinerja, atau produktifitas karyawan. kinerja karyawan didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Penelitian tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan telah dilakukan oleh beberapa peneliti lain Pupung Purnamasari (2017) dengan judul "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja karyawan PT.Bekaert Indonesia plant karawang". Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan.

Anwar laso (2016) dengan judul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Vale

Indonesia Tbk. Soroako. Berdasarkan hasil dan pembahasan makadapat disimpulkan bahwa keselamatan kerjaberpengaruh secara positif dan signifikan terhadapprestasi kerja karyawan pada PT Vale IndonesiaTbk.

Iheanacho Maryjoan (2016) dengan judul“*Effect of industrial safety and health on employees' job performancein selected cement companies in cros river tate, Nigeria*”.Ada hubungan yang signifikan antara keamanan industri dan kinerja karyawan dalam hal produktivitas, karyawan/pelanggan, hubungan bawahan/manajemen dan hubungan terbalik dengan perputaran karyawan.

Penelitian Ibrahim & Brobbey (2015)“*Impact of Motivation on Employee Performance*”Temuan penelitian ini menunjukkan bahwapelatihan, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja dokter.

Penelitian Arina, Karya, dkk (2014) “Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arina Multi Karya Cabang Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan pelatihan secara parsial tidak signifikan mempengaruhi kinerja karyawan.

J&T Express merupakan Perusahaan layanan pengiriman barang, baik berupa dokumen maupun paket. J&T Express adalah perusahaan baru yang juga menggunakan IT dalam menawarkan jasanya, mereka menawarkan kelebihan berupa jemput barang sehingga para pelanggan tak perlu mendatangi kantor J&T jika ingin mengirimkan barang. Cukup menghubungi pihak J&T, melalui aplikasi berbasis android atau menghubungi melalui hotline, maka petugasnya akan datang untuk menjemput barang yang akan dikirim. J&T Ekspres yang berkomitmen untuk terus berinovasi terhadap kebutuhan pelanggan. Terus menerus menciptakan Standar Operasi. Kami optimis bahwa rute dan meminimalkan biaya

transportasi untuk menyediakan kebutuhan pelanggan agar lebih efisien, waktu dan keamanan pelayanan pengiriman ekspres. Kehadiran J&T Express di pasar logistik di Indonesia sejak Agustus 2015 membuat pasar ini semakin ketat persaingannya. Perusahaan asal Indonesia ini pun hadir dengan keunggulan kompetitif yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Bagaimana tidak, belum genap berumur dua tahun, J&T Express sudah mampu menjangkau seluruh areal di Indonesia. Salah satu kunci keberhasilannya datang dari mantan CEO Oppo Indonesia Jet Lee. Hingga saat ini J&T telah memiliki 1.025 cabang di Indonesia, sepuluh ribu sprinter (kurir), dan 1.000 unit mobil di seluruh Indonesia. Cepatnya perkembangan ini tidak lepas dari pengaruh founder J&T Express Jet Lee yang merupakan mantan CEO Oppo Indonesia.

Hasil penelitian sementara adabeberapa masalah yang berkaitan dengan penerapan program K3 di J&T express Lumajang antara lain:penggunaan transportasi yangkurang diperhatikan keamanannya sepertikendaraan yang tidak layak pakai, barang bawaan yangdibawa melebihi muatan jika dilihat kapasitas sepeda motor,berkomunikasi saat berkendara dan lain lain. Hal tersebut jika tidak diantisipasi atau dikelola dengan baik tidak menutup kemungkinan akan menjadi masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan yang akan berdampak pada penurunan produktivitas kerja karyawan.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang ada pada J&T Express Lumajang, sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada J&T Express Lumajang".

## 1.2 Batasan Masalah

Untuk melakukan penelitian keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan peneliti membatasi masalah agar tidak melebar terlalu jauh dan lebih fokus pada satu masalah dalam penelitian ini dengan hanya melakukan penelitian pada :

- a. Penelitian dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
- b. Meneliti tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta kinerja karyawan.
- c. Responden penelitian adalah karyawan J&T Express Lumajang.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di J&T express Lumajang ?
- b. Apakah kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan J&T express Lumajang ?
- c. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan J&T express Lumajang ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Bertolak latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan J&T express Lumajang.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan J&T express Lumajang.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan J&T express Lumajang.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi pihak perusahaan khususnya J&T express Lumajang bagian sprinter. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan (J&T express Lumajang)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta kinerja karyawan.

- b. Bagi peneliti

- 1) Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.

- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan dibidang manajemen sumber daya manusia tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan di j&t express lumajang

- 3. Bagi penelitian lebih lanjut

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti di masa mendatang.